BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah penulis jabarkan pada bab III di dapat beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

1. Prosedur pemberian kredit pensiun di Bank BTPN KCP Cimahi tidak terlalu rumit, meskipun tidak lepas dari ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan. Dimana nasabah setelah dianalisa gaji yang diterima, tempat pengambilan gaji dan semua persyaratan yang harus dipenuhi. Maka jumlah plafon kredit yang diberikan akan disesuaikan dengan gaji yang diterima, dimana angsuran akan dipotong langsung dari gaji. Sehingga nasabah akan menerima sisa gaji yang telah dipotong oleh angsuran setiap bulannya.
2. Ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank BTPN dalam menetukan besarnya plafon kredit yang akan diberikan dipengaruhi oleh 3 hal yaitu : usia, tempat pengambilan gaji dan besarnya gaji yang diterima.

   Kebijakan-kebijakan yng dikeluarkan oleh Bank BTPN pada pemberian kredit antara lain : suku bunga sebesar 1.5% /bulan, total potongan sebesar 6.5%, biaya materai sebesar Rp.18.000,-.
3. Kendala yang dihadapi tidak terlalu sulit, yang disebabkan adanya SK palsu, banyaknya pensiun yang masih awam dan pencairan klaim asuransi.
4. Upaya dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam pemberian kredit pensiun dilakukan dengan teliti dan hati-hati.

4.2 Saran

1. Meningkatkan ketelitian dalam memeriksa persyaratan-persyaratan bagi pengajuan kredit yang baru maupun kredit yang lama. Agar tidak terjadi kesalahan dalam pencetakan berkas-berkas permohonan kredit.
2. Meningkatkan kerjasama dengan sesama rekan kerja, agar tidak terjadi kesalahpahaman.
3. Menjaga kebersihan lingkungan kerja, sehingga tercipta lingkungan kerja yang nyaman.
4. Pelayanan kepada nasabah pensiunan sebaiknya dilakukan dengan lebih baik lagi, karena bagaimanapun nasabah pensiunan merupakan salah satu bagian yang menentukan bagi kemjuan PT. Bank BTPN.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM